

PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK KECIL TAHUN 2019-2020

Venny Aprilia Simbolon¹, Richard Friendly Simbolon²

Email: venia984@gmail.com

ABSTRACT. *This study measures the effect of Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Return on Assets in small banks in 2019-2020. This research is a quantitative research. The data source is obtained from secondary data, namely the 2019-2020 Financial and Annual Reports for small banks. The population in this study are all small banks in Indonesia. The sample in this study was 25 small banks which were selected using purposive sampling method with certain criteria. The variables of this research are net interest margin and non-performing loan as independent variables and return on assets as dependent variable. Data analysis researchers did using SPSS with the analysis carried out is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression, F test, t test, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that the Net Interest Margin and Non-Performing Loan have a significant negative effect on Return on Assets.*

Keywords: *Net Interest Margin, Non-Performing Loan, Return on Asset*

PENDAHULUAN

Kapabilitas bank untuk mencapai pertumbuhan laba yang positif adalah salah satu aspek penentu tercapainya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang baik. Bank berperan sebagai penghimpun dana serta menyalurkannya kepada debitur dalam wujud kredit. Pada negara berkembang peran bank sangat krusial, di mana bank merupakan sumber kredit utama pembiayaan eksternal untuk tiap bisnis.

Di tengah ketidakstabilan ekonomi Indonesia sekarang ini, kinerja keuangan sektor perbankan sangat menarik untuk diteliti, terlebih performa bank kecil. Bank kecil adalah bank dengan kategori BUKU 1 dan 2. Menurut Otoritas Jasa Keuangan BUKU (Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha) merupakan suatu kategorisasi Bank menurut Kegiatan Usaha yang diselaraskan dengan Modal Inti yang dimiliki. Bank BUKU 1 yaitu bank dengan modal inti kurang dari Rp1 Triliun, sedangkan bank BUKU 2 yaitu bank dengan modal inti antara Rp 1 Triliun-Rp 5 Triliun. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang dipakai untuk menilai keberhasilan bank saat menggunakan asetnya guna memperoleh pendapatan (Braun & Tietz, 2018). Sistem perbankan yang sehat dibutuhkan selaku indikator pendukung stabilitas sistem keuangan.

Kasus yang terjadi seperti yang diberitakan dalam Kontan, 2020 menjelaskan bahwa saat ini *return on asset* (ROA) perbankan terus menyusut yang disebabkan oleh kinerja bank dalam menghasilkan laba sedang terganggu. Data OJK menunjukkan kelompok BUKU IV saja yang memiliki ROA di atas 2%, tepatnya 2,4%. Pada BUKU II dan III masing-masing mencatatkan ROA sebesar 1,17% dan 1,75%. Berbeda dengan BUKU I yang hanya mencatatkan ROA sebesar 0.96%. Hal serupa dikatakan oleh PT Bank Mayora, salah satu bank kecil yang dihubungi oleh pihak Kontan.co.id, pihaknya mengatakan bahwa ROA terus menurun akibat penurunan *Net Interest Margin* serta peningkatan *Non Performing Loan* pasca pandemi. (<https://keuangan.kontan.co.id>)

Faktor pertama yang mempengaruhi ROA bank kecil adalah *Net Interest Margin* (NIM). Menurut Badan Pusat Statistik rasio NIM dipakai dalam menimbang kapabilitas manajemen bank saat mengelola aktiva produktifnya guna memperoleh pendapatan bunga bersih. NIM yang besar menunjukkan besarnya peningkatan pendapatan bunga atas aktiva produktifnya (<https://sirusa.bps.go.id>).

Faktor kedua yang mempengaruhi ROA bank kecil adalah *Non Performing Loan* (NPL). NPL terjadi akibat ketidakcakapan bank saat mengatur kredit yang disalurkan kepada debitur sehingga menimbulkan risiko kerugian kredit (Priatna, 2017). Saat debitur tidak mampu untuk melaksanakan kewajiban membayar kreditnya, maka akan menimbulkan kredit bermasalah yang menghambat bank untuk dapat kembali menyalurkan kreditnya (Kurniati & Nurhayati, 2018). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 menyatakan bank dapat dikategorikan sehat dan tidak memiliki kemungkinan kesulitan dalam kegiatannya jika memiliki $NPL < 5$.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NIM dan NPL terhadap ROA pada bank kecil tahun 2019-2020.

LANDASAN TEORI

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan ukuran produktivitas yang mencerminkan kapabilitas untuk mendapat laba dalam tingkat aset tertentu (Atkinson et al., 2012). *Return on Asset (ROA)* mengukur keberhasilan dalam pemakaian aset untuk mendapatkan keuntungan (Braun & Tietz, 2018). Menurut Horngren et al., (2013) untuk mengukur segmen kinerja, biasanya mengandalkan ROA karena ROA berfokus pada seberapa baik manajer divisi menggunakan aset tanpa melihat sumber biayanya. Penggunaan ROA sebagai pengukuran kapabilitas dalam memperoleh keuntungan di masa lalu dapat digunakan sebagai estimasi masa depan (Hendra Saputra, Andi Afrizal, 2016). ROA yang semakin besar memiliki makna bahwa semakin cakap dan efisien pula bank dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan (Nurlia & Juwari, 2019). Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan rumus menghitung ROA yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang dipakai dalam mengukur kapabilitas bank saat menggunakan aktiva produktifnya untuk memperoleh pendapatan bunga bersih, Wibowo, dkk 2020 dalam (Moorecy, 2020). Rasio NIM yang besar memiliki makna bahwa semakin cakap pula kemampuan bank saat mengelola aktiva produktifnya yang tercermin dari pendapatan bunga bersih yang melonjak yang berdampak pula pada kenaikan laba bank (ROA) (L. E. Dewi et al., 2015). Surat Edaran No. 6/23/DPNP/2004, bank dikatakan sehat jika memiliki rasio NIM > 3%. Rasio NIM yang terlampau besar tidak selalu mengindikasikan bahwa itu bagus, hal ini konsisten dikaitkan dengan kecilnya taraf kedayagunaan serta pasar yang tak bersaing (G. Dewi & Triaryati, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Moorecy (2020), Budianto & Romlah (2019), dan Indrawan & Kaniawati Dewi (2020). Badan Pusat Statistik menjelaskan rumus menghitung NIM yakni:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Non-Performing Loan (NPL)

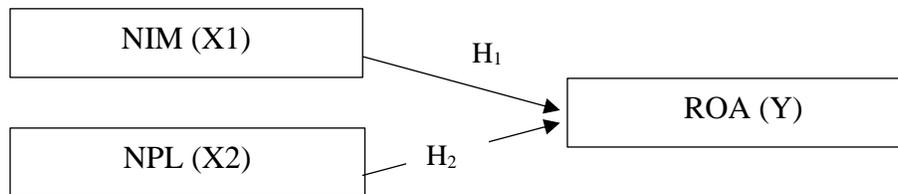
Non-Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara besaran kredit bermasalah (termasuk kredit kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan besaran kredit yang diberi. Semakin besar tingkat NPL mengindikasikan bahwa bank tidak

baik dalam pemberian kreditnya yang berindikasi pada kerugian bank yang akan tercermin pada ROA yang kecil (Swandewi & Purnawati, 2021). Menurut L. E. Dewi et al., (2015) rasio NPL yang tinggi mengindikasikan semakin buruk pula kualitas kredit yang berdampak pada meningkatnya jumlah kredit bermasalah yang berakibat pada kerugian, sebaliknya apabila rasio ini semakin kecil maka akan berdampak pada kenaikan laba. Kredit bermasalah meningkat dikarenakan kurangnya manajemen risiko yang berdampak pada laba bank, Haneef & Riaz, 2012 dalam (Akter & Roy, 2017). NPL berfungsi sebagai ukuran standar untuk kualitas asset, karena tingkat risiko merupakan faktor kunci yang mendorong kinerja bank secara keseluruhan, Elekdag et al., (2019) dalam (Aliu & Çollaku, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Soharinal et al., (2020), L. E. Dewi et al., (2015), dan Efriyenty (2020). Nurkhofifah et al., 2019 menjelaskan rumus untuk menghitung NPL yakni:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, peneliti menggambarkan kerangka pemikiran yang menjelaskan pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder yakni Laporan Keuangan dan Tahunan tahun 2019—2020 bank kecil yang dapat di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi masing-masing bank. Pupulasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank di Indonesia yang masuk dalam kategori BUKU 1 dan 2 menurut Otoritas Jasa Keuangan. Dalam pengambilan sampel, dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut.

No Kriteria

Jumlah
Sampel

1. Bank termasuk BUKU 1 dan BUKU 2 dengan modal inti kurang dari Rp 5 Triliun	32
2. Bank yang tidak mengeluarkan laporan tahunan dan keuangan tahun 2019-2020	2
3. Bank yang merupakan bank syariah	1
4. Bank dengan rasio NIM dan NPL 0	3
Total Sampel	26
Total Sampel yang Diteliti (26 x 2 tahun)	52

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka didapati 26 bank kecil memenuhi kriteria sebagai sampel dan 1 bank sebagai *outlier*. Sehingga total sampel didapati sebanyak 50 jika dikalikan dengan jumlah tahun yang diteliti, yakni 2 tahun. Sampel pada penelitian ini yaitu Bank Agris Tbk, Bank Amar Indonesia Tbk, Bank MNC Internasional Tbk, Bank Harda Internasional Tbk, Bank Neo Commerce Tbk, Bank JTrust Indonesia Tbk, Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Bank Ganesha Tbk, Bank Ina Perdana Tbk, Bank QNB Indonesia Tbk, Bank Maspion Indonesia Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, Bank Of India Indonesia Tbk, Bank Victoria International Tbk, Bank Dinar/Oke Indonesia Tbk, Bank Artha Graha Internasional Tbk, Bank Nationalnoba Tbk, Bank Bisnis Internasional Tbk, Pt. Bank Mayora, Prima Master Bank (Jawa Timur), Bank Multiartha Sentosa, Bank sahabat Sampoerna, Bank Resona Perdanania, Bank Jasa Jakarta, dan Bank index Selindo.

Pengolahan dan Analisis Data

Analisi data peneliti lakukan dengan menggunakan SPSS dengan analisis yang dilakukan ialah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
NIM	50	.22	19.30	4.2098	3.06543
NPL	50	-3.30	4.96	2.2510	1.57940
ROA	50	-5.77	4.13	.0766	1.77931
Valid N (listwise)	50				

Tabel di atas menunjukkan hasil terkait variabel-variabel dengan total sampel 50. NIM, NPL, dan ROA memiliki nilai minimum masing-masing sebesar 0.22, -3.30, dan -5.77. Nilai maksimum masing-masing sebesar 19.30, 4.96, dan 4.13. Nilai mean masing-masing sebesar 4.2098, 2.2510, dan .0766. NIM memiliki nilai standar deviasi sebesar 3.06543 yang memiliki arti bahwa NIM bank kecil menyimpang dari mean sebesar 306.543%. NPL memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.57940 yang memiliki arti bahwa NPL bank kecil menyimpang dari mean sebesar 157.94%. ROA memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.77931 yang memiliki arti bahwa ROA bank kecil menyimpang dari mean sebesar 177.931%.

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30241682
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.159
	Positive	.110
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158

a. Test distribution is Normal.

Didapat Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.158 yang berarti data terdistribusi normal, yakni telah memenuhi syarat data terdistribusi normal dengan nilai signifikan > 0.05 .

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_X1	.922	1.084
	LN_X2	.922	1.084

a. Dependent Variable: LN_Y

Peneliti mendapat hasil VIF sebesar 1.084, yakni kurang dari 10 dan Tolerance sebesar 0.922, yakni lebih besar dari 0.10. Yang berarti tidak adanya korelasi yang kuat antara kedua variabel bebas.

Uji Heteroskedestitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.159	.093		1.708	.094
	LN_X1	-.004	.045	-.014	-.091	.928
	LN_X2	.031	.071	.067	.443	.660

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil pada uji ini didapati bahwa nilai signifikan X1 (NIM) dan X2 (NPL) masing-masing sebesar 0.928 dan 0.660 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak terjadi heteroskedestitas.

Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.371	.345	.30878	1.928

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.371	.345	.30878	1.928

b. Dependent Variable: LN_Y

Peneliti mendapat hasil DW sebesar 1.928 dan nilai DU sebesar 2.3717. Syarat tidak terjadi autokorelasi yaitu nilai $DW > DU$ dan $DW < 4-DU$. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Adapun persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.: $ROA = 2.127 - 0.191 NIM - 0.283 NPL$. Yang memiliki arti disetiap kenaikan 1 satuan NIM akan mengurangi ROA sebesar 0.091, dan disetiap kenaikan 1 satuan NPL akan mengurangi ROA sebesar 0.283. Konstanta sebesar 2.127 memiliki arti bahwa jika variabel NIM dan NPL memiliki nilai 0, maka nilai ROA sebesar 2.127.

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.648	2	1.324	13.888	.000 ^a
	Residual	4.481	47	.095		
	Total	7.130	49			

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Didapati nilai F-hitung sebesar 13.888 dengan Sig. sebesar 0.000 Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 (NIM) dan X2 (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap Y (ROA) karena nilai F-hitung $> F$ -tabel dan nilai Sig < 0.05 .

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstd Coeff		Std Coeff	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.127	.122		17.447	.000
	LN_X1	-.191	.059	-.392	-3.258	.002
	LN_X2	-.283	.092	-.370	-3.070	.004

a. Dependent Variable: LN_Y

Didapati nilai signifikan variabel X1 (NIM) dan X2 (NPL) masing-masing sebesar 0.002 dan 0.004 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05, yang berarti NIM dan NPL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROA).

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.345	.30878

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Didapati R² sebesar .371 yang memiliki arti bahwa persentase pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* mempengaruhi *Return on Asset* sebesar 37.1%, dan sisanya sebesar 62.9% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Net Interest Margin berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset

Berdasarkan uji yang sudah dilakukan, *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan negatif secara terhadap *Return on Asset*. Dilihat dari uji t dengan nilai sig sebesar 0.002. Hal ini didukung oleh penelitian Zulfikar (2014) yang memiliki hasil bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset*.

Non-Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset

Berdasarkan uji yang sudah dilakukan, *Non-Performing Loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset*. Dilihat dari uji t dengan hasil nilai sig sebesar 0.004. Hal ini didukung oleh penelitian Lubis et al., (2017), Wenno & Laili (2019), dan Wahyu (2021) dengan hasil penelitian yakni *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uji dan pembahasan yang dilakukan terkait pengaruh NIM dan NPL terhadap ROA dapat diambil kesimpulan yakni:

- Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank kecil.

- b. Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank kecil.

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel terikat yang sama untuk berhati-hati dalam menghitung variabel *Non Performing Loan*. Diperlukan keseriusan dalam melihat variabel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akter, R., & Roy, J. K. (2017). The Impacts of Non-Performing Loan on Profitability: An Empirical Study on Banking Sector of Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(3), 126. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n3p126>
- Aliu, M., & Çollaku, B. (2021). Impact of Non-Performing Loans on Bank s Profitability: Empirical Evidence from Commercial Banks in Kosovo. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 7(3), 226–242. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.027>
- Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2012). *Management Accounting: Information for Decision-Making and Strategy Execution* (6th ed.). Pearson.
- Braun, K., & Tietz, W. M. (2018). *Managerial Accounting* (5th ed.). Pearson.
- Budianto, E., & Romlah, S. (2019). Pengaruh Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return on Assets. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.34010/jika.v8i1.1918>
- Bursa Efek Indonesia*. (n.d.). <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Dewi, G., & Triaryati, N. (2017). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Net Interest Margin Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(6), 252811.
- Dewi, L. E., Herawati, T. N., & Sulindawati, L. G. E. (2015). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *E-Journal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, 3 No. 1, 2.

- Efrienty, D. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 119–121. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i2.5309>
- Hendra Saputra, Andi Afrizal, M. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Bisnis Administrasi*, 5, 45.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. (2013). *Introduction to Management Accounting Global Edition* (16th ed.). Pearson.
- Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Kontan. (2020). *Bank Kecil Akui Tren ROA Akan Terus Menyusut, Ini Penyebabnya*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-kecil-akui-tren-roa-akan-terus-menyusut-ini-penyebabnya>
- Kurniati, T., & Nurhayati. (2018). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan. *Inovator Jurnal Manajemen*, 9(1), 17–22.
- Lubis, F. A., Isyuardhana, D., & Juliana, V. (2017). *PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NET INTEREST MARGIN (NIM), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terda*. 4(3), 2575–2584.
- Moorcy, N. H. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Net Interest Margin , dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return ON Assets Pada PT . Bank BNI (PERSERO), TBK . *Jurnal GeoEkonomi*, 11(September 2020), 164–175.
- Nurkhofifah, N., Rozak, D. A., & Apip, M. (2019). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Akuntapedia*, 1(1), 30–41.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Sahfile:///Users/gabriella/berlianachandana/Downloads/64-Article Text-221-1-10-20190529.pdfm Pada

Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di . *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). POJK No. 6/POJK.03/2016. *Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*, 1–29. www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 33.

Priatna, H. (2017). Non Performing Loan (Npl) Sebagai Resiko Bank Atas Pemberian Kredit. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(April), 22–33.

Soharinal, P. N., Mus, A. R., & Andriani, B. (2020). Pengaruh Net Interest Margin , Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap ROA. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 312–319.

Statistik, B. P. (n.d.). *Net Interest Margin (NIM)*. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/468>

Swandewi, N. K. M., & Purnawati, N. K. (2021). Capital Adequacy Ratio Mediates the Effect of Non-Performing Loan on Returns on Assets in Public Commercial Banks. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 651–656.

Wahyu, D. R. (2021). *PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK UMUM NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PENDAHULUAN Keberadaan sektor perbankan sebagai s. 1*, 528–540.

Wenno, M., & Laili, A. S. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM dan LDR terhadap Return on Asset (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(4), 513–528. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i4.109>

Zulfikar, T. (2014). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(2), 131–140. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/850>